



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 656 TAHUN 2017  
TENTANG  
INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENTERIAN AGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan dan mengukur kinerja Kementerian Agama sesuai dengan rencana strategis Kementerian Agama Tahun 2015–2019, perlu menetapkan indikator kinerja utama Kementerian Agama;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015–2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENTERIAN AGAMA.

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama yang selanjutnya disebut IKU Kemenag yang merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama sebagaimana tercantum dalam Lampiran

yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Pelaksanaan IKU Kemenag dirinci lebih lanjut dalam Indikator Kinerja Unit Eselon I sesuai program masing-masing.
- KETIGA : IKU Kemenag sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Indikator Kinerja Unit Eselon I sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEEMPAT : Penyusunan rencana kinerja dan tahunan sebagaimana dimaksudkan pada Diktum KETIGA dilakukan oleh setiap pimpinan unit kerja dan disampaikan kepada Menteri Agama.
- KELIMA : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Agama Nomor 286 Tahun 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Agama Tahun 2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 Agustus 2017

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

ttd

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 656 TAHUN 2017  
 TENTANG  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENTERIAN AGAMA

1. Nama Unit Organisasi: Kementerian Agama
2. Tugas : menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.
3. Fungsi :
  - a. perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang keagamaan;
  - b. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama;
  - c. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama;
  - d. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah;
  - e. pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional; dan
  - f. pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.

4. Indikator Kinerja Utama ...

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENTERIAN AGAMA

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	VARIABEL/INDIKATOR	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama	Indeks Keshalihan Sosial	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Perilaku	Survei	Setjen, Ditjen Bimas Islam, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha	Hasil Survei Badan Litbang dan Diklat
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Indeks Kerukunan Umat Beragama	1. Toleransi; sikap menerima adanya keyakinan yang berbeda yang dimiliki orang lain 2. Kesetaraan; sikap tidak membedakan orang lain karena adanya perbedaan keyakinan 3. Kerjasama; sikap mau bekerjasama dalam kehidupan sosial dengan orang yang memiliki keyakinan berbeda.	Survei	Setjen, Ditjen Bimas Islam, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha	Hasil Survei Badan Litbang dan Diklat
3	Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan	a. Indeks layanan keagamaan (jenis layanan khusus di masing-masing agama)	1. Sarana Prasarana Ibadah 2. Penyuluh Agama 3. Kitab Suci 4. Lembaga Sosial Keagamaan	Survei	Setjen, Ditjen Bimas Islam, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha	Hasil Survei Badan Litbang dan Diklat

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	VARIABEL/INDIKATOR	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA
		b. Indeks kepuasan layanan KUA	Alat ukur sesuai dengan Permenpan RB no 14/2017: 1. Persyaratan 2. Prosedur 3. Kecepatan wkt 4. Kesesuain layanan 5. Kemampuan/kompetensi 6. Kesopanan/keramahan 7. Kondisi sarana 8. Kondisi prasarana 9. Penerapn prinsip kesetaraan dan keadilan	Survei	Ditjen Bimas Islam	Hasil Survei Badan Litbang dan Diklat

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	VARIABEL/INDIKATOR	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA
		c. Indeks kepuasan layanan jaminan, perlindungan dan pengawasan produk halal	Variabel 1. Jaminan pelayanan 2. Perlindungan 3. Pengawasan	Survei	BPJPH	BPJPH
		d. Indeks Kepuasan Layanan Jamaah Haji	Sudah jelas (BPS)	Survei	Ditjen PHU	Survei BPS, KUH Arab Saudi
		e. Indeks Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri	Alat ukur” sesuai dengan Permenpan RB no 14/2017: 1. Persyaratan 2. Prosedur 3. Kecepatan waktu 4. Kesesuain layanan 5. Kemampuan/kompetensi 6. Kesopanan/keramahan 7. Kondisi sarana 8. Kondisi prasarana 9. Penerapan prinsip kesetaraan dan keadilan	Survei	Ditjen PHU	Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat
4	Meningkatnya akses layanan pendidikan	a. APK RA/Pratama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman 2. jumlah penduduk usia 4 s.d. 6	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasarma : Jumlah penduduk usia 4 s.d. 6 Tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Hindu, BPS.
		b. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman 2. jumlah penduduk usia 7 s.d. 12	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman : Jumlah penduduk usia 7 s.d. 12 Tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	VARIABEL/INDIKATOR	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA
		c. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman 2. jumlah penduduk usia 13 s.d. 15	Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK /Madyama Widya Pasraman : Jumlah penduduk usia 13 s.d. 15 Tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu
		d. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MA/Ulya/Utama Widya Pasraman 2. jumlah penduduk usia 16 s.d. 18	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasrama : Jumlah penduduk usia 16 s.d. 18 Tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Hindu
		e. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Parasma yang berusia 7 s.d. 12 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 7 s.d. 12 tahun	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Parasma yang berusia 7 s.d. 12 tahun : Jumlah Penduduk Usia 7 s.d. 12 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu
		f. APM MTs/Wustha/SMPTK	1. Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK yang berusia 13 s.d. 15 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 13 s.d. 15 tahun	Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK yang berusia 13 s.d. 15 tahun : Jumlah Penduduk Usia 13 s.d. 15 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu
		g. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MA/Ulya/Utama Widya Pasraman yang berusia 16 s.d. 18 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 16 s.d. 18 tahun	Jumlah siswa MA/Ulya/Utama Widya Pasraman yang berusia 16 s.d. 18 tahun : Jumlah Penduduk Usia 16	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Hindu
		h. APK PTK/Ma'had Aly/PTK	1. Jumlah siswa PTK/Ma'had Aly/PTK 2. Jumlah penduduk usia 19 s.d. 23 tahun	Jumlah siswa PTK/Ma'had Aly/PTK : Jumlah penduduk usia 19 s.d. 23 Tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	VARIABEL/INDIKATOR	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNGJAWAB	SUMBER DATA
5	Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan	a. Rerata nilai ujian sekolah MTs	1. Jumlah siswa yang mengikuti ujian MTs 2. Jumlah nilai ujian MTs	Jumlah nilai ujian MTs : Jumlah siswa yang mengikuti ujian MTs	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen
		b. Rerata nilai ujian sekolah MA	1. Jumlah siswa yang mengikuti ujian MA 2. Jumlah nilai ujian MA	Jumlah nilai ujian MA : Jumlah siswa yang mengikuti ujian MA	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik,
		c. Indeks Integritas Siswa	1. Kejujuran 2. Dapat Dipercaya 3. Tanggungjawab 4. Keadilan 5. Menjaga Kehormatan	1. Pengukuran Pengetahuan (Gutman skala 0-1) 2. Sikap Thurstone skala 1-10) 3. Tindakan(Likert skala 1-4)	Ditjen Pendis	Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

ttd

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

